

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kampus merdeka adalah salah satu bagian dari kebijakan merdeka belajar yang dicanangkan menteri pendidikan, kebudayaan riset dan teknologi yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuannya sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Dalam kegiatan kampus merdeka ada beberapa kegiatan salah satunya wirausaha merdeka.

Wirausaha merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Politeknik negeri jember dipercayai menjadi penyelenggara wirausaha merdeka dikarenakan selaras dengan teaching factory yang menjadi sarana prasarana yang memadai dan cukup representative.

Wirausaha merdeka adalah sebuah kegiatan merdeka kampus belajar merdeka dengan konteks pembelajaran kewirausahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, semua mahasiswa dari universitas berbagai daerah yang mengikuti seluruh alur kegiatan WMK hingga selesai. Pada saat proses kegiatan wmk ada beberapa kegiatan didalamnya antara lain EDC, Magang Tematik, Inkubasi Bisnis, Boothcamp, Bussines Matching, Gelar Produk, dan Rekognisi (*final assessment* WMK) yang harus diikuti agar pencapaian pembelajaran 20 sks bisa dicapai dengan output produk dan nomer induk berusaha.

Produk yang kami pilih bergerak di bidang teknologi dan jasa karena sejalan dengan keahlian yang kami miliki. Semakin berjalannya waktu teknologi semakin berkembang pesat dan berjajar dengan segala kegiatan yang dilakukan dimana dan kapan saja. Sehingga tidak menuntut kemungkinan semua kegiatan dapat dipermudah dengan teknologi salah satunya yaitu dibidang pertanian.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek kehidupan sosial. Penerapan IoT (*Intenet of Thing*) dapat berupa teknologi sensor untuk penggunaan air, sensor untuk mendeteksi serangan hama, dan juga sensor yang mengetahui

emisi lingkungan. Penggunaan teknologi oleh manusia untuk membantu menyelesaikan pekerjaan dengan mudah dan cepat merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan. Seperti budi daya teknik lainnya, budi daya secara aeroponik juga memiliki persyaratan faktor lingkungan seperti suhu dan kelembapan udara, dan nilai TDS pada larutan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan.

Teknik aeroponik merupakan modifikasi teknik tanam hidroponik. Aeroponik adalah teknik modern untuk menumbuhkan tanaman pertanian dengan memberikan larutan nutrisi di udara tanpa tanah. Akar tanaman akan menerima nutrisi berupa kabut melalui *misting nozzle*. Aeroponik menjadi solusi dari permasalahan keterbatasan lahan dan pertanian. Kebutuhan nutrisi tanaman aeroponik diberikan dengan cara menyemprotkan butiran larutan nutrisi berupa kabut melalui *misting nozzle* ke akar tanaman. budidaya ini memiliki persyaratan faktor lingkungan seperti suhu dan kelembapan udara, dan nilai tds pada larutan nutrisi yang baik untuk pertumbuhan.

1.2 Tujuan Program

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Memperoleh wawasan dan pengetahuan wirausaha;
- b. Dapat belajar diluar kampus;
- c. Memantapkan skill di bidang wirausaha; dan
- d. Belajar bisnis dari para praktisi terkemuka.

1.2.2 Tujuan khusus

- a. Menggali informasi cara mendirikan start up bisnis sendiri setelah mengikuti kegiatan wirausaha merdeka ini; dan
- b. Mengetahui bagaimana dalam pengurusan cara perijinan dalam mendirikan bisnis / usaha.

1.2.3 Manfaat Untuk Peserta

Dengan mengikuti program wirausaha merdeka ini memiliki manfaat merdeka bagi mahasiswa antara lain :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan diri semakin meningkat;
- c. Melatih mahasiswa untuk menjadi entrepreneur muda; dan
- d. Menciptakan bisnis start up dikalangan mahasiswa untuk mengurangi pengangguran.

1.2.4 Manfaat Untuk Perguruan Tinggi

Dengan mengikuti program wirausaha merdeka ini memiliki manfaat merdeka bagi perguruan tinggi antara lain :

- a. Memperluas jaringan kerjasama antara perguruan tinggi penyelenggara dan perguruan tinggi peserta;
- b. Menambah eksistensi perguruan tinggi penyelenggara; dan
- c. Meningkatkan akreditasi bagi perguruan tinggi penyelenggara dan perguruan tinggi peserta.

1.2.5 Manfaat Untuk Masyarakat Luas

Dengan mengikuti program wirausaha merdeka ini memiliki manfaat merdeka bagi masyarakat luas antara lain:

- a. Mengurangi angka pengangguran dikalangan masyarakat karena dengan adanya program ini dapat meningkatkan lapangan pekerjaan;
- b. Dapat memotivasi masyarakat untuk membangun usaha UMKM sendiri; dan
- c. Produk yang dihasilkan dan di pasarkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari – hari.

Tabel 1.1 Rangkaian Kegiatan Pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka.

Kegiatan	Waktu pelaksana	Tempat
Kick off	5 September 2022	GOR perjuangan polije
EDC	6 - 9 September 2022	GOR perjuangan polije
Outbond	10 September 2022	Lapangan polije
Magang DUDI Tematik	12 September - 5 November 2022	CV. E-Solusindo Jember
Inkubasi Bisnis	16 - 20 November 2022	Zoom meeting
Boothcmp	21 - 25 November 2022	GOR perjuangan polije
Survey Tempat dan Penataan	26 November 2022	GOR perjuangan polije
Gelar Produk Ke-1	27 November 2022	GOR perjuangan polije
Bimtek BNSP	28 - 29 November 2022	GOR perjuangan POLIJE
Gelar Produk Ke- 2	30 November 2022	GOR perjuangan POLIJE
UjiKom BNSP	1 - 5 November 2022	GOR perjuangan POLIJE
<i>Business Matching, Gelar Produk dan Closing</i>	6 Desember 2022	GOR perjuangan POLIJE

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah metode diskusi dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai perancangan aplikasi yang akan dibuat. Metode dokumentasi sehari-hari di tempat magang menggunakan *logbook* dari Politeknik Negeri Jember.